BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Perkembangan destinasi wisata hutan pinus Mangunan kabupaten Bantul

   a. Atraksi

      1) Atraksi Alam

         Atraksi alam yang dimiliki adalah burupa hutan pinus yang memiliki keindahan dan kesejukan yang masi terjaga kelestariannya. Dalam perkembangannya hutan ini semakin mejadi daya tarik bagi wisatawan dikarenakan masi terjaganya kelestariannya dan didukung oleh perkembangan atraksi budaya dan fasilitas-fasilitas.

      2) Atraksi Budaya

         Terdapat beberapa atraksi budaya di Desa Mangunan yang masih dilestarikan sampai saat ini diantaranya, tarian reog, jatilan, wayang kulit alat musik tradisional kenthongan dan lain-lain. Atraksi budaya yang ada dapat disuguhkan kepada pengunjung hutan pinus Mangunan saat ada ivent tertentu.

b. Amenitas

1) Akomodasi

Perkembangan penginapan semakin meningkat, dulu penginapan atau *homestay* belum terkenal seperti sekarang ini tetapi tetapi sekarang *homestay* yang ada di Desa mangunan menjadi *homestay* terbaik hal ini dibuktikan dengan terpilihnya salah satu homestay yang bernama Rejo *homestay* sebagai *homestay* terbaik seindonesia.

2) Fasilitas Umum

Terdapat perkembangan fasilitas umum yang dimulai dari tahun 2016 hingga saat ini. Di tahun 2018 ini fasilitas yang tersedia yaitu lahan parkir, toilet umum, Mushola, air bersih, tempat sampah, gardu pandang, *hammock*, panggung teater, gazebo, tempat duduk bersantai, dan ayunan. Akan tetapi penyediaan bersih masih belum optimal.

c. Aksesibilitas

1) Kondisi Jalan

Kondisi jalan menuju destinasi wisata hutan pinus Mangunan masih terbatas dikarenakan jalanan sedikit rusak dan berlubang akibat jalanan tersebut sering digunakan truk besar pengangkut pasir.

2) Sarana Transportasi

Sarana transportasi menuju destinasi wisata hutan pinus Mangunan wisatawan dapat mengunakan kendaraan pribadi atau bus trevel karena belum ada angkutan umum yang disediakan.

3) Penunjuk Arah

Kondisi penunjuk arah sudah ada sejak tahun 2014 dan sudah cukup membantu pengunjung untuk berkunjung ke destinasi wisata hutan pinus Mangunan.

B. Saran

1. Kepada pengelolah destinasi hutan pinus Mangunan agar lebih memperhatikan sitim pengelolaan sampah karena masih kurangnya penyediaan sampah yang bisa mengakibatkan pembuangan sampah sembarangan.
2. Kepada pengelolah destinasi hutan pius Mangunan agar meningkatkan kualitas lahan parkir terutama untuk roda empat karena masih ada bus yang memarkir dipinggiran jalan.
3. Kepada pengelolah destinasi hutan pius Mangunan agar meningkatkan lagi kondisi jalan stapak yang berada di sekitar hutan pinus agar pada saat musim hujan jalan stapak tidak berlumpur.
4. Kepada pemerintah untuk memperhatikan kondisi jalan ke arah destinasi hutan pinus Mangunan karena terdapat jalan sepanjang 1 km yang

mengalami kerusakan agar wisatawan dapat merasakan kenyamanan saat menuju Destinasi tersebut.

5. Kepada pemerintah untuk memperhatikan kondisi penyediaan air bersih di destiniasi ini karena penyediaan air bersih masih sangat terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Hasan, Ali. 2013. ***Marketing Dan Kasus-Kasus Pilihan***. Yogyakarta. PT BUKUSERU.

HB. Sutopo, 2002. ***Metodelogi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian***. Surakarta: UNS Press

Muljadi, A.J. 2014. ***Kepariwisataan Dan Perjalanan***. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Marpaung, Happy dan Bahar, Herman, ***Pengantar Pariwisata***, Bandung: CV. Alfabeta, 2002.

Suwena, dan Widyatmaja, I Gst Ngr, ***Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata,***Bali: Udayana University Pres, 2010.

Sugiyono, 2014. ***Metode Penelitian Manajemen. Bandung***. ALFABETA.

Sunaryo, Bambang. 2013. ***Kebijakan Pembangunan Pariwisata.*** Yogyakarta GAVAMEDIA.

Utama, Rai I.G. dan Mahadewi N.M.E.2012. ***Metode Penelitian Pariwisata dan Perhotelan***. Yogyakarta. ANDI.

Utama, Rai I.G. dan Mahadewi N.M.E.2012**.** ***Metode Penelitian Pariwisata dan Perhotelan***. Yogyakarta. ANDI.

Yoety, Oka. 2010. ***Perencanaan dan Pembangunan Pariwisata. Jakarta***. Prandnya Paramita.

B. Undang-Undang

Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

Peraturan Gubernur Nomor 84 tahun 2016 tentang tarif jasa layanan wisata di kawasan RPH Mangunan.

C. Skripsi, Jurnal, dan Tesis

Agung Respati. 2001. *Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Lingkungan Sosial Ekonomi Sekitar Obyek Wisata Alam Grojogan Sewu Tawangmangu Karanganyar Surakarta*. Tesis. Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Moh Faizun. 2009. *Dampak Perkembangan Kawasan Wisata Pantai Kartini Terhadap Masyarakat Setempat di Kabupaten Jepara:* Program Studi Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota: Universitas Diponegoro Semarang.

Abdillah, F., Damanik, J., Fandeli, C., & Sudarmadji. (2015). Perkembangan Destinasi Pariwisata dan Kualitas Hidup Masyarakat Lokal. *MIMBAR*, Vol. 31, No. 2, pp 339-350.

Evita, R., Sirtha Nyoman, I., & Sunartha Nyoman, I. (2012). Dampak Perkembangan Pembangunan Sarana Akomodasi Wisata Terhadap Pariwisata Berkelanjutan dI Bali. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, Vol. 2, No. 1, pp 109-222.

D. Website

http://etd.repository.ugm.ac.id, diakses 15 Agustus 2018

http://1.bp.blogspot.com, diakses 20 Desember 2018

http://www.bpkp.go.id, diakses 20 Desember 2018

https://www.bantulkab.go.id, diakses 20 Desember 2018

https://bantulkab.go.id, diakses 20 Desember 2018

LAMPIRAN

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN KE PENGELOLA DESTINASI WISATA HUTAN PINUS MANGUNAN KABUPATEN BANTUL

A. Identitas

1. Nama : Yeni Setyawati
2. Alamat tinggal : Cempluk Rt 02, Mangunan, Dlingo, Bantul
3. Pekerjaan/Jabatan : Administrasi Hutan Pinus

B. Keadaan Awal Destinasi Wisata

1. Bagaimana perkembangan awal sehingga hutan pinus ini menjadi destinasi wisata?

   - Perkembangan atraksi alam ini adalah dahulunya kawasan ini merupakan kawasan tanah kering dan berkapur yang tingkat kesuburannya rendah. Kemudian oleh pemerintah melalui Perhutani wilayah ini dijadikan sebagai Resort Pengelolaan Hutan (RPH) dengan program utamanya yaitu melakukan reboisasi. Proses reboisasi dilakukan pada lahan seluas 500 hektar. Adapun tanaman yang ditanam ada berbagai macam jenis antara lain pinus, akasia, kayu putih, kemiri dan mahoni. Kemudian pada tahun 2014 difungsikan sebagai kawasan hutan lindung berfungsi pula sebagai kawasan wisata alam dan budaya. Peresmiannya

bahkan telah dilakukan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X pada tahun 2015.

2. Sejak kapan destinasi wisata ini dibuka untuk pengunjung?
   - Sejak tahun 2014.
3. Bagaimana perkembangan jumlah karyawan dari awal hingga saat ini?
   - Pada awal dibuka kurang dari 20 karyawan dan skarang mencapai 544 karyawan termasuk tenaga bantu.

C. Perkembangan Atraksi

1. Bagaimana perkembangan atraksi alam dari awal dibuka hingga saat ini?
   - Perkembangannya cukup baik karena kondisinya tetap terjaga dan terus dilestarikan.
2. Bagaiman perkembangan atraksi budaya dari awal dibuka hingga saat ini?
   - Terdapat beberapa atraksi budaya di Desa Mangunan yang masih dilestarikan sampai saat ini diantaranya, tarian reog, jatilan, wayang kulit alat musik tradisional kentongan dan lain-lain. Atraksi budaya yang ada dapat disuguhkan kepada pengunjung hutan pinus Mangunan saat ada ivent tertentu.
3. Apa hambatan yang di hadapi dalam mengembangkan atraksi ini?

- Hambatannya adalah biyaya yang belum cukup untuk mengembangkan atraksi ini.

4. Adakah rencana dari pegelola untuk memperbaiki atau menambah daya tarik wisata?

    - Ada tentunya kami akan terus menjaga kelestarian atraksi ini sehingga pengunjung akan terus berkunjung.

D. Perkembangan Aksesibilitas

1. Bagaimana perkembangan awal jalan transportasi menuju destinasi wisata hingga saat ini?

    - Kondisi jalan menuju hutan pinus ini mengalami sedikit kerusakan sepanjang satu kilo meter dikarenakan jalanan sering dipakai oleh truk besar pengangkut pasir, dan sampai hari ini belum ada penanganan dari pihak pemerintah.

2. Bagaimana perkembangan awal moda transportasi hingga saat ini?

    - Saat sekarang kita menganjurkan wisatawan untuk menggunakan kendaraan pribadi atau jasa trevel karena belum ada transportasi umum yang bias sampai ke lokasi ini.

3. Bagaimana perkembangan awal rambu-rambu penunjuk arah hingga saat ini?

- Kondisi penunjuk arah sudah cukup membantu pengunjung untuk berkunjung ke destinasi wisata hutan pinus Mangunan.

E. Perkembangan Amenitas

1. Bagaimana perkembangan penginapan dari awal hingga saat ini?

    - Kebanyakan penginapan di Desa Mangunan menawarkan *homesatay* sebagai tempat menginap. Perkembangan penginapan semakin meningkat, dulu penginapan atau *homestay* belum terkenal seperti sekarang ini tetapi tetapi sekarang *homestay* yang ada di Desa mangunan menjadi *homestay* terbaik hal ini dibuktikan dengan terpilihnya salah satu homestay yang bernama Rejo *homestay* sebagai *homestay* terbaik seindonesia.

2. Bagaimana perkembangan kamar mandi dan WC dari awal hingga saat ini?

    - Waktu awal dibuka hanya satu kamar WC tetapi sekrang sekitar 10.

3. Bagaimana perkembangan lahan parkir dari awal hingga saat ini?

    - Sebelum dibuka untuk pengunjung hanya menggunakan jasa penitipan warga sekitar, tetapi sekarang sudah dikelola dengan baik oleh pengelola sehingga lahan parkir menjadi lebih aman dan dapat menampung semua kendaraan.

4. Bagaiman perkembangan penyediaan tempat sampah dari awal hingga saat ini?
    - Penyediaan sampah dulunya hanya hanya sedikit sekarang mulai bertambah kira-kira kurang dari 15 tempat sampah.
5. Bagaimana perkembangan awal penyediaan air bersih hingga saat ini?
    - Sampai saat ini kita agak kusulitan air bersih dikarenakan air harus dibeli dan ditampung dibeberapa wadah terlebih dahulu.

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN KE KEPALA DESA MANGUNAN KABUPATEN BANTUL

A. Identitas

1. Nama : H. Jiyono Ihsan, S. sos
2. Alamat tinggal : Jln. Imogiri/Dlingo/Mangunan
3. Pekerjaan/Jabatan : Kepala Desa

B. Keadaan Awal Destinasi Wisata

1. Bagaimana perkembangan awal sehingga hutan pinus ini menjadi destinasi wisata?
   - Dahulunya tempat ini merupakan tanah yang tandus dan kering kemudian melalui program pemerintah melakukan reboisasi dengan menanam pohon pinus dan pohon-pohon lainnya kemudian Hutan pinus ini diresmikan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X pada tahun 2015.
2. Sejak kapan destinasi wisata ini dibuka untuk pengunjung?
   - Sekitar tahun 2014.

C. Perkembangan Atraksi

1. Bagaimana perkembangan atraksi alam dari awal dibuka hingga saat ini?
   - Masih tetap terjaga dan dilestarikan.

2. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan atraksi alam ini?
    - Cukup baik karena kita lihat masyarakat aktif mulai dari merawat, menjaga, dan melestarikan atraksi yang ada ini.
2. Bagaiman perkembangan atraksi budaya dari awal dibuka hingga saat ini?
    - Masyarakat juga masi tetap menjaga dan melestarikannya.
3. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan atraksi budaya ini?
    - Mulai dari tarian, memainkan alat music tradisional semuanya adalah bukti peran masyarakat.

D. Perkembangan Aksesibilitas

1. Bagaimana perkembangan awal jalan transportasi menuju destinasi wisata hingga saat ini?
    - Kondisi jalan menuju hutan pinus ini mengalami sedikit kerusakan sepanjang satu kilo meter dikarenakan jalanan sering dipakai oleh truk besar pengangkut pasir.
2. Bagaimana perkembangan awal moda transportasi hingga saat ini?
    - Untuk saat ini belum ada transportasi umum mas, sebaiknya anda menggunakan kendaran pribadi atau kendaraan yang disewakan.

3. Bagaimana perkembangan awal rambu-rambu penunjuk arah hingga saat ini?

    - Kondisi penunjuk arah sudah cukup membantu pengunjung untuk berkunjung ke destinasi wisata hutan Pinus Mangunan.

E. Perkembangan Amenitas

1. Bagaimana perkembangan penginapan dari awal hingga saat ini?

    - Perkembangan penginapan semakin meningkat, dulu penginapan atau *homestay* belum terkenal seperti sekarang ini tetapi tetapi sekarang *homestay* yang ada di Desa mangunan menjadi *homestay* terbaik hal ini dibuktikan dengan terpilihnya salah satu homestay yang bernama Rejo *homestay* sebagai *homestay* terbaik seindonesia.

2. Bagaimana perkembangan lahan parkir dari awal hingga saat ini?

    - Dulunua hanya sebgai jasa penitipan oleh masyarakat sekitar tetapi di tahun 2014 sampai sekarang sudah dikekola dengan lebih baik dan teratur.

3. Bagaiman perkembangan penyediaan tempat sampah dari awal hingga saat ini?

    - Cukup baik tetapi mungkin perlu ditambah lagi.

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN KE PENGUSAHA WARUNG MAKAN HUTAN PINUS MANGUNAN KABUPATEN BANTUL

A. Identitas

1. Nama : Siti Rahma Wati
2. Alamat tinggal : Cemplu Mangunan
3. Pekerjaan/Jabatan : Pengusaha Warung Makan

B. Perkembangan Usaha Warung Makan

3. Sejak kapan bapak/ibu membuka usaha warung di destinasi wisata ini?
   - Empat tahun yang lalu.
4. Berapa penghasilan rata-rata bapak/ibu perbulannya?
   - Kira-kira Rp.700.000 sampai 1.000.000.
5. Sejak awal dibuka usaha ini hingga saat ini apakah usaha bapak/ibu mengalami penikatan tiap bualan/tahun?
   - Iya mengalami peningkatan dulunya kira-kira Rp.300.000 sampai Rp.500.000 tetapi sekarang kira-kira Rp.700.000 sampai Rp.1.000.000.
6. Pada saat kapan kunjungan wisatawan terlihat ramai?
   - Pada hari libur dan pada hari Sabtu dan Minggu.

7. Berapa banyak pedagang yang membuka usaha warung makan seperti yang bapak/ibu usahakan?

    - 10 pedagang.

C. Perkembangan Atraksi

1. Bagaimana perkembangan atraksi alam dari awal dibuka hingga saat ini?

    - Tetap terjaga kelestariannya.

2. Bagaimana perkembangan atraksi budaya dari awal dibuka hingga saat ini?

    - Masih dilestarikan dan terkadang disuguhkan untuk pengunjung.

D. Perkembangan Aksesibilitas

4. Bagaimana perkembangan awal jalan transportasi menuju destinasi wisata hingga saat ini?

    - Bagus hanya ada sedikit yang mengalami kerusakan.

5. Bagaimana perkembangan awal moda transportasi hingga saat ini?

    - Biasanya wisatawan menggunakan kendaraan pribadi atau trevel.

6. Bagaimana perkembangan awal rambu-rambu penunjuk arah hingga saat ini?

    - Sudah cukup baik.

E. Perkembangan Amenitas

1. Bagaimana perkembangan penginapan dari awal hingga saat ini?
    - Skarang menggunakan *homestay*.
2. Bagaimana perkembangan kamar mandi dan WC dari awal hingga saat ini?
    - Dulunya sedikit sekarang sudah banyak.
3. Bagaimana perkembangan lahan parkir dari awal hingga saat ini?
    - Dulunya belum seperti sekarang yang sudah dikelola dengan baik.
4. Bagaiman perkembangan penyediaan tempat sampah dari awal hingga saat ini?
    - Dulunya hanya beberapa tetapi sekarang kira-kira sudah 10 tempat sampah.

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN KE PEGUNJUNG HUTAN PINUS MANGUNAN KABUPATEN BANTUL

A. Identitas

1. Nama : Dwi Sulistyani
2. Alamat tinggal : Krobokan
3. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswi

B. Atraksi

1. Apa yang membuat anda tertarik untuk berkunjung ke destinasi ini?
   - Keindahan alamnya.
2. Sudah berapa kali anda berkunjung ke destinasi ini?
   - Empat kali.
3. Bagaimana pendapat anda tentang atraksi alam ini?
   - Bagus dan menyenangkan.
4. Bagaimana pendapat anda tentang atraksi budaya ini?
   - Bagus semoga terus dilestarikan.

C. Aksesibilitas

1. Transportasi apa yang anda gunakan menuju destinasi wisata ini?
   - Motor.
2. Bagaimana kondisi jalan menuju destinasi ini?

- Baik tetapi ada beberapa jalan yang rusak.

3. Apakah dengan adanya rambu-rambu penunjuk arah ini sangat membantu anda untuk mencapai destinasi wisata ini?

    - Iya sudah cukup membantu di tambah lagi dengan adanya GPS saya tidak kesulitan untuk menuju ke tempat ini.

D. Amenitas

1. Bagaimana pendapat anda terhadap penginapan yang disediakan?

    - Bagus karena disini mengunakan homestay jadi lebih ke tradisional.

2. Bagaimana pendapat anda terhadap kondisi kamar mandi dan WC di destinasi wisata ini?

    - Cukup baik

3. Bagaimana pendapat anda terhadap lahan parkir yang ada?

    - Cukup baik dan luas.

4. Bagaiman pendapat anda terhadap penyediaan tempat sampah di destinasi ini?

    - Cukup banyak tetapi mungkin perlu ditambah lagi.

Observasi dan Wawancara

U

WELCOME
PANGGUNG SEKOLAH HUTAN

PLOT UKUR PERMANEN (PUP)
PENGUKURAN CADANGAN KARBON HUTAN
TIPE HUTAN : HUTAN TANAMAN PINUS
LOKASI : RPH MANGUNAN
LUAS : 1200 m²
TANGGAL PENGUKURAN : 4 SEPTEMBER 2018
Kerjasama Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Kebijakan dan Perubahan Iklim
dan KPH Yogyakarta didukung oleh Pusat Unggulan IPTEK

WISATA PINUSSARI MANGUNAN

HATI - HATI
KURANGI KECEPATAN

KOPERASI JASA "NOTO WONO"

Badan Hukum No 31/HB/XV.J/J/2016 Tanggal 20 Januari 2016

Sekretariat : Mangunan Rt 16, Mangunan, Dlingo, Bantul 55783

Komplek Wisata Pinussari RPH Mangunan

CP: 081804117711

Data perkembangan wisata *Pinussari* RPH Mangunan dari tahun 2015 s/d April 2017

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN
Jalan Argulobang 19 Baciro, Yogyakarta Telepon/Faksimile (0274) 588518, 512447
Website : dishutbun.jogjaprov.go.id Email : dishutbun@jogjaprov.go.id Kode Pos 55225

Nomor : 423/30490
Lamp. : -
Perihal : ***Ijin Penelitian***

17 Desember 2018

Kepada

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata
AMPTA Yogyakarta

di- Tempat

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor : 374/Q.AMPTA/XII/2018 tanggal 14 Desember 2018 perihal seperti tersebut pada pokok surat, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan ijin kepada Saudara untuk mengadakan kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada :

Tempat	:	Hutan Pinus Mangunan Kabupaten Bantul
Acara	:	Permohonan izin penelitian
Peserta	:	Florianus Roping Lambo
Waktu	:	NIM. 512100199
		18 Desember 2018 s/d selesai

Mohon Kepada Kepala Balai KPH menugaskan petugas yang membidangi untuk mendapingi dan memberikan materi sesuai yang dibutuhkan.

Yang perlu diperhatikan adalah :
- Sebelum melaksanakan kegiatan harap melapor ke Kepala Balai KPH Dishutbun DIY
- Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

an. Kepala Dinas
Sekretaris

PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DISHUTBUN

Any Widyastuti, SE
NIP. 19640714 199003 2 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :
1. Kepala Dinas Hutbun DIY (sebagai laporan);
2. Kepala Balai KPH Dishutbun DIY;
3. RPH Mangunan
4. Pengelola Hutan Pinus Mangunan
5. Ybs

KOPERASI JASA "NOTO WONO"

Badan Hukum No 31/BH/XV.J/I/2016 Tanggal 20 Januari 2016

Sekretariat : Mangunan Rt 16, Mangunan, Dlingo, Bantul 55783

CP: 081804117711

No : 002/NW/I/2019

Hal : Surat Keterangan

Kepada :

Pimpinan Sekolah Tinggi Pariwisata AMTA Yogyakarta

Di Tempat.

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Dinas Kehutanan dan Perkebunan Daerah Istimewa Yogyakarta tertanggal 17 Desember 2018, tentang izin penelitian Nomor 423/30490 bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan lokasi Operator Pinussari, Blok Sudimoro II dan III, RPH Mangunan, BDH Kulon Progo – Bantul, KPH Yogyakarta.

Peserta	: Florianus Roping Lambo
Judul	: Perkembangan Destinasi Wisata Hutan Pinus Mangunan Kabupaten Bantul
Tanggal	: 18 Desember 2018 s/d Selesai

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mangunan, 16 Januari 2019

Ketua Koprasi Notowono

Purwo Harsono, SP

YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 374/Q.AMPTA\XII/2018 14 Desember 2018
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan Prov. DIY
Jl. Argolobang No. 19, Baciro, Gondokusuman
Yogyakarta 55225

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Hutan Pinus Mangunan selama 1 bulan terhitung mulai tanggal sampai dengan tanggal , bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Florianus Roping Lambo
No. Induk Mahasiswa : 512100199
Semester : XIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :
Perkembangan Destinasi Wisata Hutan Pinus Mangunan Kabupaten Bantul. (Proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua

Drs. Prihatno, M.M

LEMBAR BIMBINGAN

NAMA MAHASISWA : Florianus Roping Lambo
NO. MAHASISWA : 812100199
JUDUL PENELITIAN : Perkembangan Destinasi Wisata Hutan Pinus Mangunan Kabupaten Bantul

NAMA PEMBIMBING I : PRIHATNO, DRS, MM

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	12 Nop '18	→ jadwal penelitian dibuat Tabel dan isinya di sesuaikan dg Alur Penelitian saja.	
		→ wawancara sebaik nya ditambah: Pedagang & pengunjung dan isi wawancara sesuaikan dg Peran dan kewenangan masing ?	

NAMA PEMBIMBING II : SAPTIN DWI SETYO HASTUTI S.Pd.M.Pd.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	10/09/18	- Fokus masalah: melihat perkembangan Destinasi Wisata Hutan Pinus Mangunan di Kabupaten Bantul.	
		- Teori gunakan yang terbaru	
2.	30/10/18	- Perbaiki bab I	
		- Metode Penelitian (lihat buku pedoman)	

LEMBAR BIMBINGAN

NAMA MAHASISWA : Florianus Roping Lambo
NO. MAHASISWA : 812100199
JUDUL PENELITIAN : Perkembangan Destinasi Wisata Hutan Pinus Mangunan Kabupaten Bantul

NAMA PEMBIMBING I : PRIHATNO, DRS, MM

NAMA PEMBIMBING II : SAPTIN DWI SETYO HASTUTI S.Pd.M.Pd.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
2	19/11/2018	Lengkapi proposal	
		nya	
3	19/11/2018	Proposal ACC	
4	11/12/18	Rubah Sumang	
		lengkapi	
5	17/12/18	Lengkapi & tulis	
		Alam bahasan,	
		hasil wawancara	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
3.	23/11/18	Proposal ACC	
4.	18/01/19	- Bab III perbaiki bag.	
		waktu penelitian	
5.		- Pembahasan : Bahasan	
		Hg daya tarik wisata	
		dimasukkan dalam	
		pembahasan agar tampak	
		perkembangannya.	
6.		- Pembahasan : Masih	
		perlu dideskripsikan perkem-	
		banganya	

LEMBAR BIMBINGAN

NAMA MAHASISWA : Florianus Koping Lambo
NO. MAHASISWA : 812100199
JUDUL PENELITIAN : Perkembangan Destinasi Wisata Hutan Pinus Mangunan Kabupaten Bantul

NAMA PEMBIMBING I : PRIHATNO, DRS, MM

NAMA PEMBIMBING II : SAPTIN DWI SETYO HASTUTI S.Pd.M.Pd.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	2/10/14	Naskah Skripsi Acc	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1		Naskah Skripsi ACC	